

ABSTRAK

Salamah. 190101040446. *Pengembangan e-modul Berbasis Kurikulum Merdeka Ditinjau dari Kompetensi 4C pada Pembelajaran Matematika Materi Statistika Siswa Kelas VII SMPN 18 Banjarmasin.* Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi serta Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan Yusran Fauzi, S.Pd.I., M.Pd., pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2023.

Kata Kunci: e-modul, Kurikulum Merdeka, Kompetensi 4C, Statistika

Bagian penting dalam pembelajaran adalah bahan ajar. Kurangnya inovasi bahan ajar sebagai penunjang motivasi belajar yang mandiri dan kreatif berdampak pada minat belajar siswa. Hal ini merupakan alasan utama penelitian ini dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk bahan ajar berupa e-modul berbasis kurikulum merdeka ditinjau dari kompetensi 4C pada materi statistika dengan menilai kevalidan dan kelayakan dalam proses pembelajaran di SMPN 18 Banjarmasin.

Metode penelitian yang digunakan ialah metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* dengan model pengembangan ADDIE. Populasi pada penelitian ini adalah kelas VII SMPN 18 Banjarmasin berjumlah 88 orang dan sampel berjumlah 30 orang yang diambil menggunakan *purposive sampling*. Data dikumpulkan menggunakan observasi, wawancara, dan angket. Data dianalisis melalui 2 tahap, yaitu validasi ahli dan uji kelayakan modul melalui angket respon siswa dan guru.

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan diperoleh bahwa penelitian pengembangan ini telah menghasilkan media pembelajaran e-modul berbasis kurikulum merdeka ditinjau dari kompetensi 4C pada Pembelajaran Matematika Materi Statistika Siswa Kelas VII SMPN 18 Banjarmasin. Kualitas media pembelajaran yang dibuat telah melalui tahap validasi oleh ahli materi 3,00 dengan kategori "Valid", ahli bahasa 3,33 dengan kategori "Valid", dan ahli media 3,20 dengan kategori "Valid". Jumlah rata-rata keseluruhan penilaian kevalidan produk 3,18 dengan kategori "Valid". Kualitas media pembelajaran yang dibuat melalui tahap kelayakan menggunakan angket respon siswa pada uji coba kecil dengan persentase 80% kategori "Sangat Layak" dan angket respon guru pada uji coba kecil dengan persentase 77% kategori "Sangat Layak" yang menandakan bahwa media pembelajaran ini valid dan layak untuk digunakan dalam pembelajaran.